



---

## **Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pengembangan Modul Berbasis Pelajar Pancasila**

**Dewi Maya Sari<sup>1</sup>, Alan Alfiansyah Putra Karo Karo<sup>2</sup>, Benny Aprial. M<sup>3</sup>, Ahmad Ridwan Sinurat<sup>4</sup>**

**<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia  
Jalan Alumunium Raya No. 77 Medan Deli, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: dewi261270@gmail.com**

### **Abstrak**

Dalam rangka melaksanakan program pengembangan kompetensi dan profesi guru yang efektif, efisien, produktif, kreatif, dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan guru Pendidikan Jasmani terhadap pengembangan modul berbasis Pancasila siswa. Penelitian ini menggunakan metode survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner elektronik melalui Google Form yang disebarakan kepada guru-guru sekolah dasar di Sumatera Utara. Sebanyak 18 responden menjawab dan mengisi kuesioner secara lengkap antara tanggal 20-27 Juni 2024. Hasil survei menunjukkan bahwa 72,2% sangat perlu, 11,1% perlu, 11,1% kurang perlu, dan 5,6% tidak perlu. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kebutuhan guru Pendidikan Jasmani untuk mengembangkan modul berbasis Pancasila siswa sangat diperlukan.

**Kata Kunci:** Analisis Kebutuhan, Guru PJOK, Pengembangan Modul, Pelajar Pancasila

---

### **PENDAHULUAN**

Untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru secara efektif, penting untuk mengintegrasikan berbagai strategi dan sumber daya. Studi menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru (Муханова, 2023), yang dapat dicapai melalui program pembinaan dan upaya kolaboratif dengan lembaga lain untuk memperkuat kompetensi guru dan hasil pembelajaran siswa (Fatchurrohman & Uktam Shamsiev Baxriddinovich, 2024; Syahid Nur Arifin et al., 2023). Selain itu, fokus pada kompetensi pedagogis profesional guru masa depan, termasuk kualitas yang terkait dengan motivasi, kognisi, dan keterampilan operasional, sangat penting untuk mencapai pendidikan berkualitas tinggi dan mendorong efektivitas guru (Turlybekov et al., 2024). Selanjutnya, penelitian menyoroti dampak positif dari pengembangan profesional pada kinerja guru, menunjukkan bahwa pelatihan dan dukungan berkelanjutan berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengajaran (Anggraini

& Uyun, 2023). Dengan menggabungkan wawasan ini dan menerapkan pendekatan komprehensif yang membahas pertumbuhan guru individu dan inisiatif kolaboratif, lembaga pendidikan dapat berhasil meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

Guru pendidikan jasmani membutuhkan serangkaian kompetensi yang beragam untuk unggul dalam peran mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi ini mencakup kompetensi pendidikan seperti perencanaan, implementasi, strategi pengajaran, dan evaluasi (Faisal Saleh Freaah Al Jarrah, 2024), serta pengetahuan profesional, keterampilan organisasi, dan sikap terhadap karir di lingkungan universitas (Wu et al., 2024). Selain itu, meningkatkan kompetensi dalam pembinaan olahraga air sangat penting, dengan fokus pada aspek motivasi, konten, dan prosedural (Maldybayev et al., 2023). Kompetensi pendidikan jarak jauh juga penting, dengan temuan menunjukkan penurunan kompetensi ini seiring bertambahnya usia dan senioritas guru (Altungül & Yavuz Söyler, 2023). Selain itu, kinerja guru pendidikan jasmani dalam hal kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial secara signifikan berdampak pada kebugaran fisik siswa, menekankan pentingnya mempertahankan dan meningkatkan kinerja secara konsisten (Saraswara et al., 2023). Studi-studi ini secara kolektif menyoroti sifat beragam kompetensi yang diperlukan untuk pengajaran pendidikan jasmani yang efektif.

Guru Pendidikan Jasmani memainkan peran penting dalam pengembangan modul berbasis Pancasila bagi siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa profil siswa Pancasila mencakup unsur-unsur seperti berpikir kreatif dan kritis, yang penting dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan non-jasmani. Memahami kebutuhan guru sangat penting untuk keberhasilan implementasi modul-modul ini. Studi telah menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap ideologi nasional. Dengan menganalisis kebutuhan guru Pendidikan Jasmani, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan pengembangan modul untuk memenuhi persyaratan khusus bidang studi ini, memastikan integrasi nilai-nilai Pancasila yang komprehensif dan efektif dalam kurikulum.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pendekatan yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tetapi lebih menggambarkan keadaan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kategorisasi dan persentase.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disebarakan kepada responden untuk memperoleh data yang akan dijadikan informasi yang relevan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tools google form yang dapat diakses melalui internet. Kuesioner disebarakan melalui WhatsApp Group. Guru-guru mengisi kuesioner secara langsung melalui google form yang telah dibuat oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 20-27 Juni 2024. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling karena untuk mencapai tujuan tertentu yaitu kebutuhan guru PJOK akan modul berbasis Pancasila. Namun dengan kriteria: yang bersedia dan bersedia mengisi, dengan jangka waktu yang ditentukan, dan sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil bersikan deskripsi data penelitian yang di hasilkan.

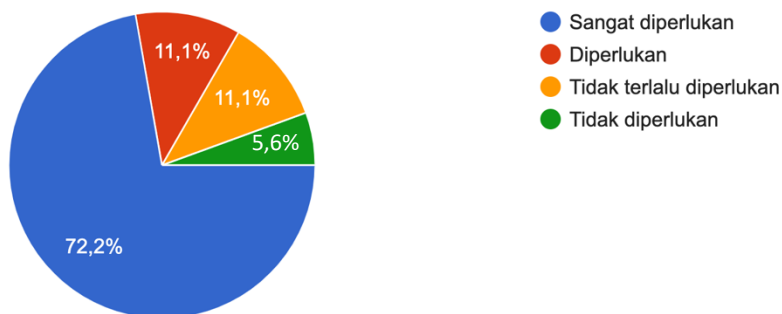
### **Pembahasan**

Lalu pada pembahasan di rujuk kepada teori dan penelitian yang mendukung hasil dari penelitian penulis.

Tabel. 1. Hasil Analisis Kebutuhan

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Frekuensi</b>
1	Sangat diperlukan	13
2	Diperlukan	2
3	Tidak terlalu diperlukan	2
4	Tidak diperlukan	1
<b>Total</b>		<b>18</b>

Pembuatan gambar dengan rata tengah seperti berikut :



Gambar 2. Diagram Analisis Kebutuhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 72,2% sangat perlu, 11,1% perlu, 11,1% kurang perlu, dan 5,6% tidak perlu.

### **Pembahasan**

Analisis kebutuhan guru siswa mengenai Pancasila melibatkan berbagai aspek. Penelitian telah menunjukkan bahwa guru dan siswa memerlukan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan profil siswa Pancasila, karena sumber daya tradisional masih sebagian besar digunakan dalam kegiatan mengajar (Mynaryathy & Wijayanti, 2023). Selain itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan membutuhkan strategi seperti sosialisasi melalui pendidikan dan media sosial, serta keterlibatan guru Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah-sekolah (Rizkullah et al., 2024).

Selain itu, peran guru dalam meningkatkan profil siswa Pancasila telah disorot, menekankan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa dan perlunya peningkatan jam pertemuan dan tim fasilitator untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proyek Pancasila (Waruwu et al., 2024). Selain itu, pelaksanaan Profil Siswa Pancasila dalam Pembelajaran Matematika memerlukan perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat oleh guru untuk memastikan efektivitasnya di sekolah-sekolah (Lovanti & Setiawan, 2023). Temuan ini secara kolektif menekankan pentingnya menangani kebutuhan guru untuk secara efektif menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa.

Pengembangan profil siswa Pancasila dalam modul pendidikan jasmani sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai dan konsep. Penelitian telah

menunjukkan efektivitas E-modul interaktif dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan pemahaman nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa kelas empat (Ramadhan et al., 2023). Selain itu, memasukkan kearifan lokal, seperti konsep fisika dalam makanan ringan tradisional, ke dalam modul digital telah terbukti memperkuat profil siswa Pancasila melalui eksplorasi elemen budaya (Elisa et al., 2022).

Selanjutnya, validasi dan integrasi rekomendasi ahli dalam modul Pendidikan Jasmani 4 telah disorot sebagai bahan instruksional yang layak untuk mengajar dan belajar, menekankan pentingnya konten, desain, dan pedagogi dalam pengembangan modul (Prevandos & Martin, 2022). Perwujudan profil siswa Pancasila baik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani maupun non-fisik menggarisbawahi pentingnya elemen karakter dan berbagai model pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran yang sukses (Mashud et al., 2024). Penguatan profil siswa Pancasila melalui proyek-proyek pendidikan anak usia dini juga telah berhasil dilaksanakan, lebih menekankan pentingnya pendekatan holistik terhadap pendidikan (Noviyanti, 2023).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa kebutuhan guru Pendidikan Jasmani untuk mengembangkan modul berbasis Pancasila untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mandiri adalah sangat dibutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Altungül, O., & Yavuz Söyler, D. (2023). Distance Education Competencies of Physical Education Teachers: Elazığ Province. *International E-Journal of Educational Studies*, 7(15), 723–729. <https://doi.org/10.31458/iejes.1322667>
- Anggraini, R. Y., & Uyun, M. (2023). Impact of Professional Development Program on Pedagogical Competence of Teachers at MI Az Zahro' Pagar Alam. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 509–518. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.3735>
- Elisa, E., Prabandari, A. M., Istighfarini, E. T., Alivia, H., Inayati H, L. W., & Nuraini, L. (2022). Digital Module Innovation Based on Exploration of Physics Concepts Containing Local Wisdom "Making Traditional Snacks" to Support the Formation of Pancasila Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(6), 2923–2932. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i6.2171>
- Faisal Saleh Freaah Al Jarrah. (2024). The Degree to which Physical Education Teachers employ Educational Competencies from their point of View. *Mustansiriyah Journal of Sports Science*, 30–45. <https://doi.org/10.62540/mjss.Conf.4th.2023.03>
- Fatchurrohman, F., & Uktam Shamsiev Baxriddinovich. (2024). Curriculum Development and Teachers' and Students' Competence Improvement in The International Class

- Program Through Educational Collaboration. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 16(1), 128–160. <https://doi.org/10.18326/mudarrisa.v16i1.1034>
- Lovanti, O. S., & Setiawan, D. (2023). Profile Implementation Pancasila Students in the Independent Curriculum in Mathematics. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 40(2), 62–68. <https://doi.org/10.15294/jpp.v40i2.46476>
- Maldybayev, U., Stukalenko, N., Akhmetov, K., Smirnov, I., & Tokpanov, A. (2023). The study of professional competencies of physical education teachers in water sports. *Retos*, 52, 42–51. <https://doi.org/10.47197/retos.v52.100838>
- Mashud, M., Pebriyandi, P., Fadillah, M., & Ridha, S. (2024). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Article Review. *Jendela Olahraga*, 9(1), 179–193. <https://doi.org/10.26877/jo.v9i1.17678>
- Mynaryathy, M., & Wijayanti, W. (2023). Crafting a Tailored Digital Picture Storybook to Elevate the Pancasila Student Profile: Insights from Needs Analysis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 4298–4307. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.2936>
- Noviyanti, A. I. (2023). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong Berdasarkan Modul P5. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(1), 118–125. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i1.6744>
- Prevandos, F. G., & Martin, J. T. (2022). Development and Validation of Module in Physical Education 4: Team Sports. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(6), 1327–1336. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100624>
- Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & Putro, K. Z. (2023). E-modul Pendidikan Pancasila Berbasis Canva Berbantuan Flip PDF Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27262>
- Rizkullah, A. Z., Wijaksono, A., Bintang, A. M., Atallah, G. R., Lailita, N. A., Khoirunnisa, N. V., Hakim, P. I. M., & Furnamasari, Y. F. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Moral dan Etika Pelajar/Mahasiswa: Analisis Komparatif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2771–2778. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1095>
- Saraswara, B. S., Maksum, A., & Kristiyandaru, A. (2023). Performance assessment of physical education teachers in schools. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 13(1), 81. <https://doi.org/10.35194/jm.v13i1.3252>
- Syahid Nur Arifin, Mustafa Zahir, Taufik Nur Azis, & Farid, A. (2023). Implementasi Program Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Di Smk Darunnajah Cipining. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(3), 42–48. <https://doi.org/10.59024/jjpa.v1i3.243>
- Turlybekov, B., Seidaliyeva, G., Abiev, B., & Kazyhankyzy, L. (2024). Development of professional-pedagogical competence in future English language teachers. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 7(3), 1009–1016. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v7i3.3009>
- Waruwu, E., Sinulingga, A. A., Sitepu, A. G., & Sugiyana, F. X. (2024). Project on Strengthening the Profile of Pancasila Students: Implementation, Role of Teachers, and Student Character. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(1), 169. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.9946>
- Wu, L., Kanchanataweekul, T., & Hongsaenyatham, P. (2024). Selected Teaching Competency for Physical Education Teachers under the Applied Talent Cultivation Background.

*International Journal of Sociologies and Anthropologies Science Reviews*, 4(1), 197–204.  
<https://doi.org/10.60027/ijsasr.2024.3670>

Муканова, С. Д. (2023). Интеграция предметных и педагогических компетенций непрерывного профессионального развития в структуре профессиональной компетентности: методологические основания. *Bulletin of the Karaganda University Pedagogy Series*, 112(4), 22–34. <https://doi.org/10.31489/2023ped4/22-34>